



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 4 Agustus 2024 Halaman 3745 - 3753

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Inovasi Pendidikan dan Peranannya

Rizqi Maulana^{1✉}, Nandang Budiman²

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

e-mail : rizqimaaulana@upi.edu¹. nandangbudiman@upi.edu²

Abstrak

Kemajuan dan perubahan kehidupan manusia yang begitu pesat menimbulkan tantangan dan permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Bagaimana seharusnya kita mempersiapkan siswa kita menghadapi kehidupan modern, dan bagaimana kita dapat mengembangkan mereka untuk merespon perubahan tersebut. Inovasi pendidikan adalah pengembangan ide, konsep, dan gagasan baru dalam konteks pendidikan, atau penerapan metode, teknik, atau pendekatan. Inovasi pendidikan mempunyai tujuan dalam merubah serta menyempurnakan metode pembelajaran, pengajaran, serta manajemen pendidikan yang ada. Kajian ini menyelidiki dan menganalisis andil paradigma pendidikan abad 21 dari sudut pandang teori dan praktik di bidang tersebut dalam mempersiapkan peserta didik yang berkompeten di masyarakat, efisien, serta mampu bersaing pada dunia modern. Fokus penelitian ini adalah memahami peran inovasi pendidikan dalam berkontribusi terhadap pembelajaran abad ke-21. Metode penelitian yang dipakai mencakup tinjauan literatur, studi kasus, serta analisis data yang dikumpulkan berdasarkan banyak sumber yang memiliki kaitan peran inovasi pendidikan. Pengumpulan data dilakukan lewat kajian pustaka sumber basah, observasi langsung, serta analisis dokumen. Temuan penelitian memperlihatkan kalau inovasi pendidikan berperan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan dalam konteks pembelajaran abad 21, Dengan memanfaatkan teknologi digital, pendidikan menjadi lebih interaktif, partisipatif, dan adaptif, Artinya guru berperan sebagai pembelajaran di abad 21.

Kata kunci : Inovasi, pendidikan, abad ke-21.

Abstract

The rapid progress and changes in human life give rise to new challenges and problems in the world of education. How should we prepare our students for modern life, and how can we develop them to respond to these changes. Educational innovation is the development of new ideas, concepts and thoughts in an educational context, or the application of methods, techniques or approaches. Educational innovation aims to change and perfect existing learning, teaching and educational management methods. This study investigates and analyzes the role of the 21st century educational paradigm from the perspective of theory and practice in this field in preparing students who are competent in society, efficient, and able to compete in the modern world. The focus of this research is understanding the role of educational innovation in contributing to 21st century learning. The research methods used include literature reviews, case studies, and analysis of data collected based on many sources related to the role of educational innovation. Data collection was carried out through wet source literature review, direct observation, and document analysis. Research findings show that educational innovation plays a role in improving education quality strategies in the context of 21st century learning. By utilizing digital technology, education becomes more interactive, participatory and adaptive. This means that teachers play a role in learning in the 21st century.

Keywords: Innovation, Education, the 21st century.

Copyright (c) 2024 Rizqi Maulana, Nandang Budiman

✉ Corresponding author :

Email : rizqimaaulana@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7014>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini sudah masuk pada era revolusi industri 4.0 ataupun revolusi industri dunia keempat yang mana teknologi informasi sudah jadi basis pada kehidupan manusia (Khasanah dan Herina 2019). Kemajuan serta perubahan kehidupan manusia yang semuanya cepat, ialah tantangan ataupun persoalan baru pada dunia pendidikan. Selaras pada perubahan dinamika masyarakat, pendidikan butuh dukungan perubahan paradigma (Jaya, Hambali, dan Fakhurrozi 2023). Bagaimana kita wajib mempersiapkan anak didik kita supaya dia bisa menjalani kehidupan modern dan bagaimana supaya dia bisa melakukan pengembangan supaya mampu mengimbangi perubahan tersebut (Dwi Laksana 2021). Dorongan serta andil pendidikan diinginkan bisa menaikkan daya saing bangsa di tengah persaingan global lajunya perkembangan teknologi informasi. Perubahan yang dimaksudkan tidaklah berkaitan pada perubahan konten kurikulum, namun perubahan pedagogi, ialah perubahan untuk berperilaku atas simple action pada arah comprehensive action serta peralihan dominasi pengajaran tradisional ke arah pengajaran (Junanto dan Afriani 2016). Gelombang besar dunia digital kala ini tidak bisa dibendung lagi, yang menghantar siapa aja yang bisa menggunakannya secara bagus tetapi tidak sering bisa menghancurkan martabat individu lewat banyak metode (Khasanah dan Herina 2019). Menyiapkan lulusan yang mempunyai kualitas serta bisa bersaing dengan cara global, serta memahami perkembangan teknologi ialah hal yang berarti bagi seluruh orang serta berarti untuk masa depan bangsa.

Maka dari itu guru selaku fasilitator wajib mampu memanfaatkan sarana peralatan elektronik selaku media agar mampu mengefektifkan tahapan belajar, guru pula wajib mampu memilih cara, strategi serta model pembelajaran (Tri Srilaksmi dan Bayu Indrayasa 2020). Yang selaras pada keperluan mengajar, serta masih banyak persoalan pada pendidikan yang tidak akan habis sebab tantangan kehidupan pula hendak selalu mengalami perubahan serta perkembangan. Selaras dengan paparan dari Junanto dan Afriani (2016) bahwa “Di Indonesia sendiri kesadaran mengenai berartinya keterampilan abad 21 sendiri bisa didapatkan pada dokumen yang buat oleh BNSP tahun 2010 yang mengatakan kalau “Pendidikan Nasional abad XXI bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya”. Tujuannya tak lain untuk menjawab seluruh tantangan ataupun persoalan itu untuk itu butuh inovasi pendidikan. (Agustinova 2020) Pendidikan ialah kata yang telah begitu akrab pada kehidupan setiap harinya (Ambarwati dkk. 2021). Pendidikan ditafsiran selaku usaha sadar serta sistematis yang mempunyai tujuan dalam menggapai taraf hidup yang lebih bagus. Atau pun mempunyai Kemampuan dalam melakukan komunikasi jadi kunci supaya kebal pada perkembangan otomatisasi serta globalisasi. (Junanto dan Afriani 2016).

Sadar ataupun tidak, perubahan bisa ada begitu aja dalam diri kita ataupun di sekitar kita. Selajan pada laju perkembangan teknologi yang cepat, globalisasi yang makin naik, serta perubahan sosial yang begitu dalam, masyarakat abad ke-21 posisikan sama tuntutan yang tidak terduga (Jaya dkk. 2023). Perubahan itu begitu berhubungan sama dinamika lingkungan yang dinamis, yang bisa berganti kapan aja, dengan tidak melihat waktu ataupun tempat (Santika, Ahmad, dan Muniroh 2023). Sejalan sama konsep pemikiran manusia yang beragama serta dilihat sesuai sama pendidikan pada tempat serta waktu tertentu (Mohid dkk. 2018). Itulah perubahan, begitu kuatnya dia menggulung siapa aja yang tidak siap dalam menhadapi, dengan tidak ada dikecualikan. Perubahan ialah suatu yang tidak bisa diantisipasi, sebab perubahan akan melulu ada serta berjalan selalu. Dengan banyak persoalan yang ada di Indonesia serta dalam menghadapi tantangan persaingan global (Nurhalita dan Hudaidah 2021). Pada pendidikan abad ke-21, siswa dilatih agar mempunyai kemahiran yang bisa dipakai untuk masa depan, semisal komunikasi yang bagus, bisa melakukan kolaborasi serta menuntaskan persoalan menurut realiti kehidupan (Mohid dkk. 2018).

Maka dari itu, inovasi selalu diperlukan, terutama pada bidang pendidikan, dalam menuntaskan persoalan yang bukan cuma terbatas persoalan pendidikan namun juga persoalan yang mempengaruhi kelancaran tahapan pendidikan. (Nafrin dan Hudaidah 2021) Tenaga pendidik dalam teaching 2030 diinginkan bisa melakukan inovasi ataupun membuat pembaruan untuk semua materi pembelajaran yang dibagikan (Firmansyah dkk. 2019). Kata inovasi kerap dihubungkan sama perubahan, namun tidak seluruh perubahan bisa diklasifikasikan selaku inovasi. Inovasi pendidikan ialah pengembangan serta pengimplementasian ide, konsep, metode, ataupun teknologi baru pada konteks pendidikan yang memiliki tujuan dalam menumbuhkan efektivitas, mutu, serta relevansi tahapan pembelajaran dan hasil belajar siswa (Rahmawati dan Nurachadija 2023). Kata "baru" mempunyai sifat begitu relatif, mampu sebab individu baru tahu, ataupun mampu pula sebab baru mau menerima walaupun telah lama tahu. Kemudian berbicara tentang Bagaimana strategi pelaksanaan Inovasi? Menurut Rahmawati dan Nurachadija (2023) menyatakan: “Inovasi pendidikan dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan metode pengajaran yang baru, pemanfaatan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, dan banyak lagi.” Menurut Tafsiran ini terdapat makna kalau perubahan yang diinginkan muncul pasti saja perubahan yang bisa membuat organisasi lebih baik daripada tempo sebelumnya. Perubahan organisasi merupakan “usaha yang dirancang sama manajemen dalam memperoleh prestasi pada semua orang, kelompok serta organisasi lewat merubah struktur, perilaku serta tahapan (Komara 2018).

Hal diatas tentu menjadi sebuah substansi yang mendasar atas pentingnya inovasi pada masa kini, khususnya dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Seperti para peneliti sebelumnya yaitu : Siti Rahmawati dan Kun Nurachadija (2023) dalam jurnal BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika. Volume 1 No. 5 September 2023. Halaman 01-12. Memamparkan strategi mutu pendidikan serta pentingnya penemuan, invensi, dan inovasi, serta tantangan dalam penerapan inovasi pendidikan. Metode penelitian yang dipakai ialah studi kasus. Artikel tersebut diakhiri sama pentingnya penelitian mengenai inovasi pendidikan untuk memajukan strategi kualitas pendidikan. Yang patut diperhatikan adalah kerja sama dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan ide-ide inovatif.

Kemudian, tulisan dari Ni Ketut Tri Srilaksmi dan Kadek Bayu Indrayasa (2020). Yang dipublikasi pada jurnal PINTU: Pusat Penjaminan Mutu. Volume 1 No 1, April 2020 Artikel ini menyoroti pentingnya kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha, serta perlunya inovasi dalam sistem pendidikan dalam mendapatkan lulusan yang siap melakukan persaingan pada era kemajuan IPTEK. Tujuan penelitian dalam artikel ini ialah dalam mengeksplorasi tantangan serta persoalan yang dialami sama dunia pendidikan akibat kemajuan IPTEK, dan menyoroti kurang sesuainya pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha. Metode penelitian yang dipakai pada artikel ini ialah analisis deskriptif dalam melakukan identifikasi tantangan serta permasalahan pada dunia pendidikan, serta menganalisis kurang sesuainya pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha. Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa penting bagi dunia pendidikan untuk selalu melakukan adaptasi sama perkembangan IPTEK, serta memastikan agar pendidikan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dengan menyusun kurikulum yang relevan. Selanjutnya paparan dari Andrean Syahbana, dkk. (2024) dalam Journal Of Information Systems And Management, Volume 03 No. 02 (April 2024). Hal penting dalam artikel ini adalah analisis terhadap Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan yang memiliki tujuan dalam memajukan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ialah dalam mengasah pengetahuan yang lebih bagus tentang Kurikulum Merdeka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan terkait implementasinya, serta dampaknya terhadap pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang dipakai ialah studi deskriptif analitis dalam pengumpulan informasi mengenai Kurikulum Merdeka. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka bisa meningkatkan kemampuan kreativitas, kritis, dan kolaborasi siswa, serta membantu mereka menjalni perubahan serta tantangan pada masa yang akan datang. Simpulan dari analisis ini adalah bahwa Kurikulum Merdeka memberi efek positif untuk perkembangan siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa inovasi pendidikan beserta peranannya merupakan sebuah pembaruan yang diperlukan kehadirannya. Permasalahan serta tantangan yang hadir di abad ke-21 ini sangat penting untuk diteliti guna mendapatkan solusi penyelesaiannya. Untuk itu peneliti bertujuan meneliti lebih spesifik terkait inovasi pendidikan beserta peranannya di dalam konteks pembelajaran abad 21. Peneliti juga ingin memaparkan bagaimanakah pengertian, ciri, strategi, proses serta isu penting pada inovasi pendidikan. Keterbaruan dari penelitian ini adalah membahas terkait kehadiran inovasi beserta relevansi dunia pendidikan yaitu konteks pembelajaran abad 21 di Indonesia secara spesifik pengertian, ciri, strategi, proses serta isu penting pada inovasi pendidikan. Keterbaruan inilah yang jadi pembeda penelitian ini samapenelitian terdahulu, yang mana penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai tantangan serta persoalan yang dihadapi sama dunia pendidikan, inovasi dalam sistem pendidikan dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta inovasi pendidikan dalam kurikulum merdeka. Artinya penulisan ini sebagai pelengkap dari hasil penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian studi literatur lewat pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencari dan menganalisa referensi teori yang relevan . Menurut Sugiyono (2022) Studi literatur adalah cara yang digunakan dari sumber referensi yang terkait dengan topik pembahasan. Studi literatur diperoleh dari berbagai sumber baik artikel, buku dan internet sejumlah 13 jurnal dan 5 buku yang terkait dengan models of teaching, pengembangan kurikulum teori dan praktik, inovasi pendidikan serta keterampilan berpikir dalam konteks pembelajaran abad 21. Penelitian ini diawali dengan mengetahui permasalahan dan mencari fakta terkait dengan permasalahan. Selanjutnya membahas mengenai peranannya pada pembelajaran abad 21 dan penerapan di dunia pendidikan.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Inovasi

Innovation ialah hasil pemikiran yang mencakup gagasan, barang, peristiwa, cara yang dialami ataupun dilihat selaku suatu hal yang baru untuk individu ataupun sekelompok orang, baik itu mencakup hasil invention ataupun discovery (Rahmawati dan Nurachadija 2023). Inovasi dimaknai selaku ide, gagasan, praktik ataupun obyek yang dilandasi serta diterima selaku hal yang baru sama individu ataupun kelompok agar diadopsi. Inovasi dalam hakikatnya ialah hasil pemikiran cemerlang yang berkraktersitik sama hal yang baru, bisa berbentuk praktik tertentu maupun berbentuk produk dari suatu hasil olah pikir serta olah teknologi yang diimplemtasikan lewat proses tertentu. (Firmansyah dkk. 2019). Asal kata inovasi ialah bahasa Inggris yaitu innovation yang mempunyai makna semua hal yang baru ataupun pembaharuan. Pada KBBI dimaknai selaku pemasukan ataupun pengenalan hal yang baru, temuan baru yang beda dari yang telah ada ataupun telah diketahui sebelumnya mencakup ide, cara ataupun alat (Yudharta dkk. 2022). Kemudian Ambarwati dkk. (2021) memaparkan secara spesifik terkait “inovasi merupakan suatu proses yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri manusia atau dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor dari luar diri manusia berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan manusia. Interaksi kedua faktor tersebut menyebabkan adanya inovasi yang terus berlangsung. Pendidikan menjadi sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap dengan tantangan zaman, sehingga pendidikan harus dapat mengakomodir perubahan zaman”.

2. Teori dan Praktik Inovasi Pendidikan

Pendidikan ialah suatu kata yang telah begitu akrab pada kehidupan setiap harinya. Pendidikan ditafsirkan suatu usaha sadar serta sistematis yang memiliki tujuan dalam menggapai taraf hidup yang lebih bagus. konsep pembelajaran abad 21 ialah mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi pada penguasaan

keterampilan berpikir, komunikasi yang kompleks serta menuntaskan persoalan selaras pada keperluan dinamika global kala ini.(Agustinova 2020). Pendidikan mempunyai hubungan yang erat sama semua perubahan sosial, baik mencakup dinamika perkembangan seseorang ataupun tahapan sosial pada hitungan skala yang lebih luas. Pendidikan Nasional abad XXI mempunyai tujuan dalam mewujudkan cita-cita bangsa, ialah masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera serta bahagia, atas kedudukan yang terhormat serta sejajar sama bangsa lainnya pada dunia global, lewat pembentukan masyarakat yang mencakup atas sumber daya manusia yang memiliki kualitas, ialah pribadi yang mandiri, mempunyai kemauan serta mempunyai kemampuan dalam menciptakan cita-cita negara (Junanto dan Afriani 2016). Tujuan pendidikan adalah dalam memajukan mutu manusia Indonesia sepenuhnya, ialah manusia yang mempunyai keimanan serta ketakwaan sama Tuhan yang maha Esa, memiliki budi pekerti luhur, memiliki kepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, professional, mempunyai tanggung jawab, produktif, serta sehat jasamani-rohani. Dalam pola pendidikan yang mempunyai karakteristik industri mengimplikasikan pola pikir peserta didik yang serba matematis-teknologis ataupun dikotomis (Agustinova 2020).

Pendidikan mempunyai hubungan yang kuat sama semua perubahan sosial, baik berbentuk dinamika perkembangan seseorang ataupun tahapan sosial pada hitungan skala yang lebih luas. Maka dari itu, dorongan serta andil pendidikan diinginkan bisa menaikkan daya saing bangsa di tengah persaingan global lajunya perkembangan teknologi informasi. (Khasanah dan Herina 2019). Hingga nanti melahirkan generasi bangsa yang unggul serta tumbuh dan mengalami perkembangan lewat karakter yang berisikan nilai luhur bangsa dan agama. Pendidikan karakter dimaknai selaku penanaman nilai karakter yang mencakup pembentukan kepribadian manusia kearah yang lebih bagus. pendidikan karakter mulai ditanamkan mulai kecil dari lingkungan keluarga yang ialah pendidikan yang pertama serta utama. Pada lingkup keluarga, seorang anak hendak dibentuk karakter ataupun pola perilaku moralnya sama orang tua yang mencakup ayah serta ibu(Dwi Laksana 2021).

Pengertian karakter berdasarkan Pusat Bahasa Depdiknas ialah bawaan, jiwa, hati, kepribadian, perilaku, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, serta watak (Khasanah dan Herina 2019). Pendidikan ditafsirkan selaku pengembangan paradigma intelektual. Pada paradigma ini, peserta didik diinginkan hendak mempunyai kesiapan mental serta kemampuan teoritik untuk merasakan kehidupannya yang melulu terjadi perubahan pada kompleksitas modern. Pendidikan bisa jadi wahana strategis dalam membangun kesadaran kolektif selaku warga lewat pengukuhan hubungan sosial, selalu menghargai keragaman budaya, ras, suku-bangsa, agama, hingga bisa membungkus keutuhan nasional. Selaras pada pernyataan Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono (2012) dalam bukunya yang berjudul INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Pada Kebijakan Baru Pendidikan) Menyatakan bahwa : Terbentuk- nya kepribadian yang cerdas intelektual, cerdas emosi, cerdas intelektual serta cerdas dengan cara sosial. Inilah kecerdasan yang komprehensif serta hingga memberikan kemungkina pada anak bisa menuntaskan persoalan kehidupan yang dialaminya pada banyak kesempatan serta tempat kehidupan anak berjalan. Kemudian beralih pada tujuan pendidikan yang merupakan media mmenaikkan mutu manusia Indonesia sepenuhnya, ialah manusia yang mempunyai keimanan serta ketakwaan pada Tuhan yang maha Esa, mempunyai budi pekerti luhur, mempunyai kepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, professional, mempunyai tanggung jawab, produktif, serta sehat jasamani dan rohani. Ditegaskan oleh Rahmawati dan Nurachadija (2023) bahwa Tujuan utama dari inovasi pendidikan ialah menaikkan pengalaman belajar siswa, mendukurng keterkaitan sama motivasi belajar yang lebih tinggi, dan memperoleh lulusan yang mempunyai kualitas serta siap menjalani tuntutan masyarakat serta dunia kerja. Inovasi pendidikan pula mempunyai peran untuk mempersiapkan siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21, semisal keterampilan pemecahan persoalan, kreativitas, kritis berpikir, kolaborasi, serta komunikasi.

Pendidikan tidak lepas dari suatu inovasi, keduanya saling berhubungan. Inovasi pendidikan bisa didefenisikan selaku hal yang baru untuk individu maupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan dalam menggapai tujuan tertentu ataupun menuntaskan persoalan (Ambarwati dkk. 2021). Inovasi pendidikan

mempunyai potensi besar dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, serta efektif. Inovasi ialah ide, konsep, praktik ataupun objek yang memperoleh serta diterima sama individu ataupun kelompok selaku pemakai baru (Rahmawati dan Nurachadija 2023). Sebab berartinya inovasi pendidikan untuk menaikkan kualitas pendidikan, untuk itu pola inovasi pendidikan jadi diantara disiplin ilmu yang dipahami pada banyak fakultas kependidikan dalam perguruan tinggi di Indonesia. Ini memperlihatkan kalau inovasi pendidikan tidak penting serta strategis pada praktik penyelenggaraan pendidikan, inovasi pendidikan pula penting secara ilmiah serta akademik (Santika dkk. 2023).

Inovasi Pendidikan hakikatnya, dikerjakan dalam melakukan perbaikan pada kehidupan individu ataupun sekelompok orang supaya jadi lebih baik dari terdahulunya. Dalam menjelaskan penafsiran inovasi pendidikan, untuk itu butuh lebih awal dibahas mengenai penafsiran discovery, invention, serta innovation. (Rahmawati dan Nurachadija 2023) Inovasi pendidikan diinginkan bisa memberi efek bagus untuk masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pada bidang ekonomi, sosial, serta bidang sebagainya. Pemikiran yang kritis, kreatif, imajinatif, kekuatan subjek, serta kecerdasan emosional jadi kunci kesuksesan inovasi. Dalam melakukan inovasi dibutuhkan suatu strategi (Ambarwati dkk. 2021).

3. Ciri Inovasi Pendidikan

Menurut Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono (2012) dalam bukunya yang berjudul INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Pada Kebijakan Baru Pendidikan) Menyatakan bahwa :

Ciri inovasi, mencakup: (1) Inovasi ialah hasil yang bisa dilihat, tahapan ataupun hasil pada organisasi. Suatu gagasan baru yang mempunyai titik permulaan untuk inovasi, (2) Inovasi harus ialah suatu latar sosial baru yang dikenalkan pada kelompok kerja, bidang ataupun semua organisasi, (3) suatu inovasi wajib mempunyai tujuan tidak sekedar mempunyai sifat sesaat. Apabila pabrik mengurangi produksinya hal itu sebab hendak memberikan pengaruh pada peralatan, staf serta tidak suatu inovasi, (4) Inovasi yang tidak perubahan rutin. Perjanjian sama anggota staf baru yang berpindah maupun diberhentikan, tidak berkenaan sama perubahan ataupun inovasi.

Dikuatkan sama Silahuddin (2015) diantara ciri Inovasi pada pendidikan, diantaranya:

1. Mempunyai ciri khas maknanya inovasi memiliki ciri yang khas pada semua faktornya, entah itu program, ide ataupun gagasan, tatanan, sistem serta kemungkinan hasil yang baik selaras pada keinginan.
2. Mempunyai ciri ataupun unsur kebaruan, maknanya ialah inovasi wajib memiliki karakteristik selaku karya serta buah pemikiran yang memiliki ke originalan & kebaruan.
3. Program inovasi dikerjakan lewat program yang terencana, maknanya kalau sebuah inovasi dikerjakan melalui wujud tahapan yang tidak tergesa-gesa, namun dipersiapkan secara matang, pasti serta dirancang lebih awal.
4. Suatu Inovasi yang diluncurkan memiliki tujuan, suatu program inovasi yang dikerjakan wajib mempunyai arah kemana tujuannya serta target yang akan dicapai.

4. Strategi Inovasi Pendidikan

Menurut Rahmawati dan Nurachadija (2023) memaparkan secara spesifik terkait : Strategi inovasi pendidikan ialah *planing* yang dipakai dalam mendukung serta menerapkan inovasi pada konteks pendidikan. Strategi ini berguna dalam memfasilitasi pengembangan, pengimplementasian, serta pengintegrasian inovasi pendidikan dengan cara efisien. Hal ini ialah diantara strategi umum yang bisa dipakai untuk inovasi pendidikan:

1. Identifikasi Tantangan serta Kebutuhan
2. Penelitian dan Kajian Literatur
3. Kolaborasi serta Keterlibatan Pemangku Kepentingan
4. Pengembangan Inovasi Pendidikan
5. Pelatihan serta Dukungan

6. Monitoring dan Evaluasi

7. Penyebaran dan Skalabilitas

Strategi inovasi pendidikan ini berguna dalam mewujudkan lingkungan yang mendorong pengembangan serta penerapan inovasi pendidikan yang efisien, hingga bisa menaikkan kualitas pendidikan serta memberi kegunaan yang signifikan untuk peserta didik serta lembaga pendidikan.

5. Proses Inovasi Pendidikan

Tahapan inovasi pendidikan ialah sekumpulan kegiatan yang dikerjakan sama seseorang maupun organisasi, lewat sadar tahu terdapatnya inovasi hingga mengimplementasikan inovasi pendidikan. Kata tahapan terkandung makna kalau kegiatan itu dikerjakan memerlukan waktu serta setiap waktu tentu munculnya perubahan. Berapa lama waktu yang digunakan sepanjang tahapan itu berjalan akan beda diantara individu ataupun organisasi satu sama lainnya bergantung sama kepekaan individu ataupun organisasi pada inovasi. Maka dari itu sepanjang tahapan inovasi itu berjalan akan selalu muncul perubahan yang mempunyai kesinambungan hingga tahapan itu dikatakan berakhir. Tahapan inovasi pendidikan mempunyai 4 proses, yang mencakup hal ini. Ditegaskan Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono (2012) dalam bukunya yang berjudul INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan) Menyatakan bahwa :

“Sesungguhnya Invention adalah penemuan sesuatu yang benar- benar baru. Itu artinya berasal dari hasil karya manusia. Dalam hal ini Discovery adalah penemuan sesuatu (benda yang sebenarnya telah ada sebelumnya. Dengan demikian, inovasi dapat diartikan sebagai usaha menemukan karya baru atau benda yang baru dengan jalan melakukakan kegiatan (usaha) yang disebut invention dan discovery. Dalam kaitan inovasi adalah penemuan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, metode atau hasil karya yang diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Tegaknya, bahwa inovasi dapat berupa hasil dari *invention* atau *discovery*”.

6. Isu penting dalam Inovasi Pendidikan

Menurut Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono (2012) dalam bukunya yang berjudul INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Pada Kebijakan Baru Pendidikan) Menyatakan bahwa :

Pada hal perubahan bidang pendidikan yang mendeskripsikan inovasi, terdapat diantara isu penting yang butuh dikemukakan, ialah:

- 1) Perubahan ialah hal yang tidak bisa ditolak; “realitas yang tetap ada”
- 2) Pengalaman perubahan kerap kali membosankan.
- 3) Mengartikan ciri keberhasilan untuk perubahan ialah suatu hal yang sukar dimngerti
- 4) Perubahan yang sukses pada dunia pendidikan membutuhkan waktu
- 5) Perubahan kerap ditentang sama network internal serta eksternal lewat tahapan politis
- 6) Proses kebersamaan yang kerap dibutuhkan dalam melakukan promosi “kepemilikan namun ini bisa dirubah sama mekanisme politis
- 7) Kesulitan penerapan keberhasilan parsial ialah suatu persoalan kebangsaan

SIMPULAN

Inovasi ialah gagasan, konsep, atau metode baru yang dikembangkan ataupun diadopsi selaku kondisi yang baru untuk individu ataupun kelompok. Ini bisa menjadi penemuan atau penemuan, dan itu adalah proses berkelanjutan yang berubah seiring waktu. Dalam konteks bahasa Indonesia, inovasi adalah proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, kebutuhan, dan perubahan lingkungan manusia. Pendidikan adalah alat untuk membantu individu menjadi individu yang bertanggung jawab, bebas, dan harus beradaptasi dengan perubahan ini. Pendidikan adalah aspek penting dari kehidupan sehari-hari, yang bertujuan dalam menggapai kehidupan yang lebih bagus untuk seseorang serta masyarakat secara keseluruhan. Ini

adalah upaya sistematis untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi yang kompleks, dan mengatasi kebutuhan global. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup orang Indonesia, memastikan mereka memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik.

Inovasi dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi dan motivasi, dan berkontribusi pada pengembangan kehidupan berkualitas tinggi. Ini juga melibatkan mempersiapkan siswa dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, semisal penyelesaian persoalan, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, serta komunikasi. Inovasi pendidikan ialah gagasan, konsep, praktik, ataupun objek yang memperoleh hasil serta diterima sama individu ataupun kelompok selaku pemakai baru. Inovasi pendidikan tidak penting serta strategis untuk praktik penerapan pendidikan, serta tidak penting dengan cara ilmiah serta akademik. Inovasi pendidikan dikerjakan dalam melakukan perbaikan sama kehidupan individu ataupun sekelompok orang dan membantu pengertian discovery, invention, dan innovation. Berpikir kritis, kreatif, imajinatif, subjek, serta kecerdasan emosional membantu kunci kesuksesan inovasi. Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono (2012) dalam bukunya yang berjudul INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis pada Kebijakan Baru Pendidikan) menyatakan bahwa inovasi ialah perolehan yang bisa diamati, tahapan maupun hasil pada organisasi, latar sosial baru, harus bertujuan, dan perubahan rutin. Silahuddin (2015) dikuatkan karakteristik inovasi pada pendidikan, yaitu sebuah inovasi memiliki karakteristik khas, unsur kebaruan, program inovasi dilakukan lewat program, dan program inovasi yang diluncurkan mempunyai tujuan. Strategi inovasi pendidikan ialah planing dalam mendukung dan menerapkan inovasi pada konteks pendidikan. Strategi inovasi pendidikan memiliki tujuan dalam mewujudkan lingkungan yang mendorong pengembangan serta penerapan inovasi pendidikan yang efektif, memungkinkan kualitas pendidikan serta mengasihkan kegunaan yang signifikan. Proses inovasi pendidikan melibatkan partisipasi aktif individu atau organisasi dalam menerapkan dan mempromosikan ide dan praktik baru. Ini melibatkan kerangka waktu tertentu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengaruh individu atau organisasi terhadap inovasi. Prosesnya juga melibatkan keterlibatan pemerintah. Dalam konteks inovasi pendidikan, beberapa aspek kunci harus dipertimbangkan: 1) kebutuhan untuk pembelajaran berkelanjutan, 2) definisi kriteria keberhasilan untuk perubahan, 3) kebutuhan akan waktu untuk menerapkan perubahan, 4) keterlibatan jaringan internal dan eksternal melalui jaringan yang sopan, 5) kebutuhan untuk upaya kolaboratif untuk mempromosikan perubahan, dan 6) pentingnya menerapkan implementasi yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2020. "The Urgence Of Humanism In 21st Century Education." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17(2):173–88.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, Dan Sri Susanti. 2021. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 8, No. 2 Online: [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jitp](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jitp)* 8(2):173–84. Doi: 10.21831/Jitp.V8i2.43560.
- Dwi Laksana, Sigit. 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21 St Century Article Info." *Volume 1, Nomer 1, Februari 2021 Jurnal Teknologi Pembelajaran (Jtep)* Vol. 1 Nomer 1.
- Firmansyah, Eki, Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan, Dan Ageng Tirtayasa. 2019. "PENERAPAN TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, Hal. 657-666 P-ISSN 2620-9047, E-ISSN 2620-9071* 2(1):657–66.
- Jaya, Hendra, Muh Hambali, Dan Fakhurrozi. 2023. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN: PERAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ABAD KE-21." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp)*

3753 *Inovasi Pendidikan dan Peranannya - Rizqi Maulana, Nandang Budiman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7014>

Volume 6 Nomor 4, 2023 P-2655-710X E-ISSN 2655-6022 Volume 6 Nomor. 4(Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp) Volume 6 Nomor 4, 2023 P-2655-710X E-ISSN 2655-6022).

Junanto, Tulus, Dan Rachmi Afriani. 2016. "IMPLEMENTASI DIGITAL-AGE LITERACY DALAM PENDIDIKAN ABAD 21 DI INDONESIA." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2016*.

Khasanah, Uswatun, Dan Dan Herina. 2019. "MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN ABAD 21 (REVOLUSI INDUSTRI 4.0)." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 12 JANUARI 2019*.

Komara, Endang. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21." *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal For Youth, Sports & Health Education* 4(1).

Mohid, Siti Zaharah, Roslinda Ramli, Abdul Khodijah, Nurul Rahman, Dan Shahabudin Nadhirah. 2018. *TEKNOLOGI MULTIMEDIA DALAM PENDIDIKAN ABAD 21*.

Nafrin, Irinna Aulia, Dan Hudaidah Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(2):456–62. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i2.324.

Nurhalita, Nora, Dan Hudaidah Hudaidah. 2021. "Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Abad Ke 21." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(2):298–303. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i2.299.

Rahmawati, Siti, Dan Kun Nurachadija. 2023. "Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan." *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika Vol. 1 No. 5 September 2023 E-ISSN: 2988-0440, P-ISSN: 2988-0491, Hal 01-12 DOI: <https://doi.org/10.51903/Bersatu.V1i5.303>* 1(5). Doi: 10.51903/Bersatu.V1i5.303.

Santika, Agus, Ismail Ahmad, Dan Nunung Muniroh. 2023. "Implementasi Inovasi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1(1).

Silahuddin. 2015. "Penerapan E-LEARNING Dalam Inovasi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1 Juli 2015* Vol.1 No.1.

Sugiyono. 2022. *METODE PENELITIAN (Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Ke-27. Bandung: ALFABETA CV.

Syafaruddin, Asrul, Dan Mesiono. 2012. *INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Disunting Oleh C. Wijaya Dan Usiono. Medan: PERDANA PUBLISHING (Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana} Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Tri Srilaksmi, Ni Ketut, Dan Kadek Bayu Indrayasa. 2020. "INOVASI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN STRATEGI MUTU PENDIDIKAN." *PINTU:Pusat Penjaminan Mutu* 1 No 1, April 2020.

Yudharta, Universitas, East Java, Indonesia Muhammad Nur Hadi, Dan Wiwin Fachrudin Yusuf. 2022. "INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Fakultas Agama Islam <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim>* Vol. 4 No. 1 Bulan Januari 2022 Vol. 4 No. 1(Jurnal Fakultas Agama Islam <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim> Vol. 4 No. 1 Bulan Januari 2022).